

EFFECTIVE TAX RATE DITINJAU DARI PROFITABILITY, LEVERAGE DAN SIZE PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN

Desyani Purwaningrum^{1*}, Fandil²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

desyani@stiesemarang.ac.id¹, fandil@stiesemarang.ac.id²

Abstract. *Tax Avoidance is the process of controlling actions in order to avoid unwanted tax consequences. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, and size on the effective tax rate. The population in this study are Construction and Building Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2021, totaling 23 companies. The sample in this study used the purposive sampling method, in which 10 companies were obtained as a sample. The independent variables in this study are Return On Assets, Leverage and Size, the dependent variable in this study is the Effective Tax Rate. Methods of data collection using documentation. The analytical method used is multiple linear regression test. The results of this study indicate that Profitability has a significant effect on the Effective Tax Rate. Leverage, Size has no significant effect on the Effective Tax Rate. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.0175. This means that the influence of profitability, leverage, and size plays a role of 17.5% which can explain the Effective Tax Rate.*

Keyword: *effective tax rate, profitability, leverage, size*

Abstraksi. *Tax Avoidance* adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *size* terhadap *effective tax rate*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 yang berjumlah 23 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, di mana diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Leverage* dan *Size*, variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. *Leverage*, *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,0175. Hal ini berarti bahwa pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *size* berperan sebesar 17,5% dapat menjelaskan *Effective Tax Rate*.

Kata kunci : *effective tax rate, profitability, leverage, size*

PENDAHULUAN

Di negara-negara berkembang khususnya Indonesia, pajak memegang peranan penting bahkan bagi negara-negara maju dunia karena merupakan sumber pendapatan atau pendapatan pemerintah yang utama. Ada kemungkinan negara berkembang berpartisipasi dua kali lebih banyak dari negara maju (Payne & Raiborn, 2018). Hal ini disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Selain pertumbuhan ekonomi yang kuat, pemerintah menempuh kebijakan perpajakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perpajakan.

Pajak merupakan beban perusahaan yang dapat memakan laba bersih perusahaan, dan sebagian besar perusahaan tidak mau membayar pajak secara sukarela. Perusahaan membayar pajak karena merupakan sarana penegakan hukum, dan jika tidak membayar maka dikenakan sanksi yang dapat merugikan perusahaan. Berdasarkan website resmi Dirjen pajak yakni www.pajak.go.id pada tahun 2020, Pemerintah mencatat penerimaan dari sektor perpajakan sebesar Rp 1.069,98 triliun atau 89,25% dari target APBN tahun 2020. Deviasi 2020 tersebut menunjukkan bahwa penerimaan dan target penerimaan dari sektor pajak tidak sesuai dengan yang diharapkan. Bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu, penerimaan pajak mengalami kontraksi sebesar 19,71% *year on year*.

Salah satu kendala pemerintah dalam upaya pengoptimalan sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) atau dengan berbagai kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan, salah satunya adalah perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *Effective Tax Rate (ETR)*.

Effective Tax Rate (ETR) adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban paka dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR semakin baik kinerja suatu

perusahaan dalam mengelola keefektifan pajaknya (Khusniyah Tri Ambarukmi, 2017). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya faktor-faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate (ETR)* diantaranya adalah *leverage*, *profitability* dan *Size* Perusahaan.

Nancy Marpaung dan Paul Eduard Sudjiman (2020) menyebutkan terdapat hubungan antara *leverage* terhadap *Effective Tax Rate*. Namun berbeda dengan hasil penelitian Mesrawati, M. *et al* (2020) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*

Gloria Citra Jovita (2020) menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan menghasilkan laba perusahaan dengan *Effective Tax Rate*. Namun hasil berbeda ditemukan oleh Pajar Sidik dan Suhono (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. Selain Nancy Marpaung dan Paul Eduard Sudjiman (2020) menemukan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Ambarukmi *et al* (2017) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini dikarenakan semakin besarnya perusahaan akan semakin besar pajak yang dibayarkan. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Tutik Avrinia *et al* (2020) yang menemukan hasil bahwa semakin besar perusahaan maka perencanaan pajaknya akan makin baik dan akan menurunkan praktik *Effective Tax Rate* perusahaan dengan demikian maka *Size* berpengaruh negative terhadap *Effective Tax Rate*.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak menunjukkan ketidakkonsistenan hasil antar penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diuji ulah faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* yaitu *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Size*.

LANDASAN TEORI

Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai kontak dimana satu atau lebih orang

(*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Atmajaya, 2008). Sistem perpajakan di Indonesia menggunakan *self assessment system* yaitu wewenang yang diberikan pemerintah untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri. Adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan agen dapat mempengaruhi hal-hal menyangkut kinerja perusahaan, salah satunya kebijakan perusahaan mengenai pajak.

Tax Avoidance

Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak, sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. *Tax avoidance* adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Hutagaol, 2007) dalam Swingly dan I made (2015). Selanjutnya Zain (2005) dalam Pohan (2009) mendefinisikan *Penghindaran pajak adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki*. Biasanya perusahaan melakukan strategi-strategi atau cara-cara yang legal sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku, namun dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang sifatnya ambigu dalam undang-undang sehingga dalam hal ini wajib pajak memanfaatkan celah-celah yang ditimbulkan oleh adanya ambiguitas dalam undang-undang perpajakan Suandy(2008) dalam Fadhillah (2009). Penghindaran pajak adalah tindakan yang legal dan diperbolehkan dan berbedadengan penggelapan pajak.

Penelitian Terdahulu

Ambarukmi, Khusniyah Tri; Diana, Nur (2017) meneliti tentang pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan *Activity Ratio* Terhadap *Effective*

Tax Rate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Size* dan *Activity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*, sedangkan *Leverage*, *Profitability* dan *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Mesrawati, M., Meiharlina, J., Sherly, S., Syahputra, L., Chintyani, C., & Cicilia, S. (2020) meneliti tentang pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. *Profitabilitas* dan *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Marpaung, N., & Sudjiman, P. E. (2020) meneliti tentang pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pajar Sidik dan Suhono (2020) meneliti tentang pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

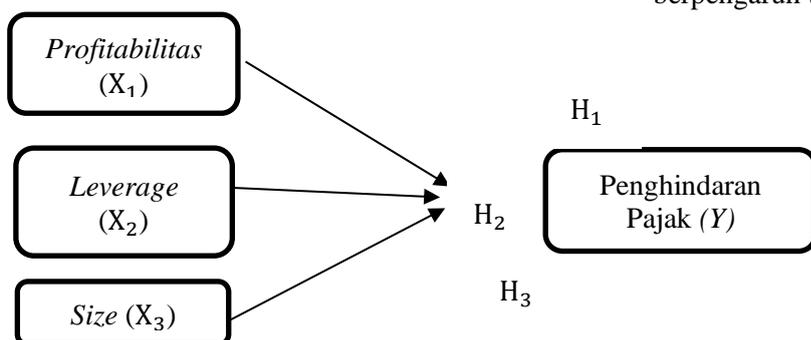
Masfar Ghazali dan Tiffani Damayanti (2020) meneliti tentang pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, *Sales*, *Size* dan *Profitabilitas* pada *Effective Tax Rate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Intensity Ratio* dan *Sales* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Dan *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Gloria Citra Jovita (2020) meneliti tentang Pengaruh *Size*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap *Effective Tax Rate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Selain itu *Ukuran Perusahaan* dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*

Abid Ramadhan (2020) meneliti tentang pengaruh pertumbuhan penjualan

dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tutik Avrinia Wulansari, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlaela (2020)



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dari adanya penjelasan diatas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Effective tax rate* (ETR).

H3 : *Size* berpengaruh negative terhadap *Effective tax rate* (ETR)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mana memiliki data yang berupa angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang berada dalam sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dan pustaka. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder untuk menyelesaikan permasalahan dalam

meneliti tentang pengaruh *leverage*, intensitas persediaan, asset tetap, ukuran perusahaan, komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage*, intensitas asset tetap, ukuran perusahaan dan komisaris independen berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri buku, artikel, dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi data pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Konstruksi dan Bangunan pada tahun 2019-2021. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang memiliki beberapa kriteria. Adapun hasil pemilihan sampel dan kriteria sampelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021	23
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor Konstruksi dan Bangunan tidak menerbitkan laporan keuangan dan tidak memiliki data lengkap secara konsisten pada tahun 2019-2021	(6)
3	Perusahaan Manufaktur sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	(7)
Sampel Akhir		10

Teknik Analisis

Analisis pada penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta uji multikolinearitas. Untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R²), uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji t). Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = *Effective Tax Rate*
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = *Leverage*
- X₃ = *Size*
- e = *Error Term*

dari 0,05 yang mana dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum terdistribusi normal. Dan peneliti mengatasi dengan melakukan transformasi data dalam bentuk SQRT.

Tabel 4. Uji Kolmogorov Smirnov Transformasi SQRT

Hasil Signifikansi	0,814
--------------------	-------

Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Berdasar tabel 4 di atas, peneliti ini menguji normalitas dengan uji *kolmogorov smirnov* yang mana hasil uji tersebut adalah 0,814. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang mana dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah terdistribusi normal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Kolmogorov Smirnov

Hasil Signifikansi	0,032
--------------------	-------

Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Berdasar tabel 3 di atas, peneliti ini menguji normalitas dengan uji *kolmogorov smirnov* yang mana hasil uji tersebut adalah 0,032. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Nilai VIF dan Tolerance

Model	Tolerance	VIF
X1	0,991	1,009
X2	0,738	1,355
X3	0,732	1,365

Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Durbin Watson

Hasil Pengujian <i>Durbin Watson</i>	0,952
--------------------------------------	-------

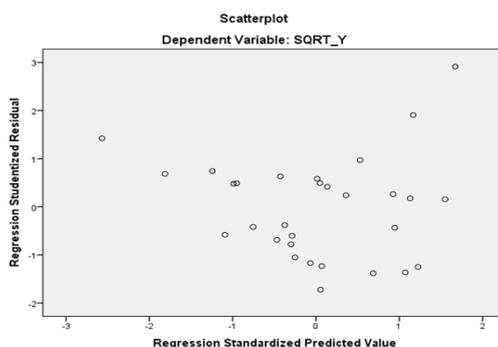
Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai

pengujian *durbin Watson* pada penelitian ini adalah 0,952. Syarat terpenuhinya uji autokorelasi berdasarkan ketentuan Santoso (2012) adalah angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi, angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Grafik Scatter Plot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.045	2.918		.358	.723		
X1	-2.344	.822	-.483	-2.850	.008	.991	1.009
X2	.066	.079	.165	.839	.409	.738	1.355
X3	-.048	.542	-.017	-.088	.930	.732	1.365

Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena grafik *Scatter Plot* menunjukkan pola yang tidak jelas. serta titik-titik meyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.175	.40844	.952

Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai dari *adjusted R square* pada penelitian ini sebesar 0.175. Hal ini berarti, variabel Profitabilitas, *Leverage* dan *Size* memiliki pengaruh terhadap *Effective Tax Rate* sebesar

13.8%.

Uji Statistik F

Tabel 8. Uji Statistik F

Sig. Uji F	0,047
------------	-------

Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai signifikansi pada uji F sebesar 0.047. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang ada pada penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu *Effective Tax Rate*.

Uji Statistik t

Tabel 9. Uji Statistik t

Sumber ; data diolah (2021), SPSS

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 9 diatas, hanya terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* yaitu variabel Profitabilitas dengan nilai sebesar 0.008 yang mana lebih kecil daripada 0.05. Tabel tersebut juga menunjukkan persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 1.045 - 2.344 + 0.066 - 0.048$

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan dari hasil olah data yang telah diuji menggunakan SPSS memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisiensi sebesar -2,344 dan nilai signifikansi sebesar 0.008 yang mana lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Profitabilitas berpengaruh terhadap penurunan *Effective*

Tax Rate. Hasil yang didapatkan ini mendukung penelitian dari Masfar Gazali dan Tiffani Damayanti (2018).

Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan dari hasil olah data yang telah diuji menggunakan SPSS memperlihatkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,066 dan nilai signifikansi sebesar 0.409 yang mana lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bahwa semakin tinggi ataupun semakin rendah *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hasil yang didapatkan ini mendukung penelitian dari Ambarukmi *et al* (2017).

Pengaruh *Size* terhadap *Effective Tax Rate*

Berdasarkan dari hasil olah data yang telah diuji menggunakan SPSS memperlihatkan bahwa variabel *Size* memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,048 dan nilai signifikansi sebesar 0.930 yang mana lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bahwa semakin tinggi ataupun semakin rendah *Size* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hasil yang didapatkan ini mendukung penelitian dari Gloria Citra Jovita (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diperoleh, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI. Namun, *Leverage* dan *Size* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Adapun pengujian secara simultan yang berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Dalam

penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, dan sebagainya. Selain itu,

peneliti selanjutnya bisa memakai objek penelitian pada sektor lain yang terdaftar di BEI untuk penelitian mengenai *Effective Tax Rate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* Dan *Activity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR)(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6.
- Ardiansyah, 2012, Pengaruh *Size, Profitability, Leverage, Capital intensity ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate*. *Jurnal Skripsi Universitas Diponegoro*, h.15-40.
- Dharma dan Ardiana, 2016, Pengaruh *Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Skripsi Universitas Udayana*, Vol.15, h. 584-613.
- Devie, L. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Fahmi, Irham, 2010, *Kinerja Keuangan*, Alfabeta: Bandung. Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gazali, M., & Damayanti, T. (2020, April). *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-77).
- Hadi, 2002. *Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal riset ekonomi dan manajemen*, vol. 2 No. 2, Mei 2002
- Hanum, 2013, Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Effective Tax Rate*, *Jurnal Skripsi Universitas Diponegoro Jurusan Akuntansi dan Bisnis*, h. 2-10.
- Husnan, Suad. 2001. *Pembelajaran Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta: Liberty.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung:Pustaka. Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kemenkeu. 2016. Turun Rp26 Triliun, Utang Luar Negeri RI Tercatat Rp4.201 Triliun. <http://economy.okezone.com/read/2016/12/19/20/1570425/turun-rp26-triliun-utang-luar-negeri-ri-tercatat-rp4-201-triliun>. 16 Desember 2016.
- Kemenkeu. 2015. Realisasi Pendapatan Negara 2015 Capai Rp1.491,5 Triliun, <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/realisasi-pendapatan-negara-2015-capai-rp14915-triliun%3Ftag%3Danggaran-apbn-p-2015-pendapatan>. 6 Desember 2016.
- M. Zain. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat. Milne, David, 2008. *America's Rasputin: Walt Rostow and the Vietnam War*. New York: Hill and Wang. ISBN 978-0-374-10386-6.
- Marpaung, N., & Sudjiman, P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomis*, 13(4b).
- Mesrawati, M., Meiharlina, J., Sherly, S., Syahputra, L., Chintyani, C., & Cicilia, S. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN CAPITAL INTENSITY RATIO

TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI TAHUN 2015-2018. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 697-708.

- Miswanto dan Husnan, Suad. 1999. The Effect of Operating Leverage, Cyclicity and Firm Size on Business Risk, *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 1, No. 1, h.29-43.
- Rinaldi dan Carolin. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Skripsi Universitas Padang*, h. 472-477.
- Riyanto, Bambang, 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. 2012. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi pendidik dalam implementasi bagi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Jakarta:Kencana.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Hal.47, Jakarta:Erlangga.
- Rusyidi, 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresive Tax Avoidance di Indonesia, *Jurnal Skripsi Universitas Brawijaya*, Vol. 4, No. 2, H. 322-329.
- Santoso Singgih. 2000. SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional. PT Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sidik, P., & Suhono, S. (2020). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(11), 1045-1066.
- Setiawan, A., & Al-Ahsan, M. K. (2018). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability*, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. *EKA CIDA*, 1(2).
- Scoot, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Second edition, Canada: Prentice Hall.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung, Cetakan Ke:19.
- Sujianto. 2001. *Dasar-dasar management Keuangan*. Yogyakarta: BPFE. Sutan Kayo, Edison. 2017. *Perusahaan go public yang listing di Bursa Efek Indonesia*.
<http://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>. Investor Business Daily Inc. 14 Februari 2014, pkl 06.00.
- Suwito dan Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *SNA VIII Solo*. September.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syahrial, Dermawan. Djahotman Purba. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: Uma
- Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat. Wahyono,
- Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia, Buku 1 Edisi 7*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Weston, Fred, J dan Thomas, E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher